

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pandemi COVID-19 (*Coronavirus Disease-19*) merupakan musibah bagi seluruh dunia. Seluruh segmen kehidupan manusia di dunia terganggu, tanpa kecuali pendidikan. Pemerintah di belahan dunia termasuk Indonesia harus mengambil keputusan yang pahit menutup sekolah untuk mengurangi kontak orang-orang secara masif dan untuk menyelamatkan hidup. Seluruh elemen pendidikan secara kehidupan sosial terparah sakit karena COVID-19. Pelaksanaan pengajaran berlangsung dengan cara online. Proses ini berjalan pada skala yang belum pernah terukur dan teruji sebab belum pernah terjadi sebelumnya (Abidah *et al.*, 2020; Schleicher, 2020; Syah, 2020).

Program pendidikan dokter spesialis (PPDS) merupakan program profesi yang berbasis teori dan praktik pada pasien. Adanya pandemi COVID-19 membuat sistem pembelajaran menjadi pembelajaran virtual, sulitnya pembelajaran pada pasien dengan jumlah yang mencukupi, termasuk di bidang Obstetri dan Ginekologi. Banyak operasi elektif ginekologi ditunda bahkan ditiadakan. Keterampilan PPDS berkurang dengan tidak adanya pasien yang dilakukan operasi. Pandemi telah memperpanjang durasi pelatihan atau waktu penyelesaian pelatihan PPDS. Metode pembelajaran yang efektif berbasis simulasi dan teknologi diperlukan sebagai alternatif pencapaian kompetensi tindakan-tindakan obstetri dan ginekologi yang aman bagi PPDS di masa pandemi ini (Bogani, 2020; Adesunkanmi *et al.*, 2021).

Histerektomi adalah tindakan operasi mayor ginekologi yang sering dilakukan. Dari data statistik Pusat Kesehatan di Kanada, antara tahun 1981-1997, angka kejadian Histerektomi berkisar 628-937 per 100.000 wanita dengan usia > 35 tahun. Di tahun 1998-1999, histerektomi sebesar 462 per 100.000 wanita dengan usia > 20 tahun/ pada tahun 1981-1982 (Lefebvre *et al.*, 2018).

Kompetensi PPDS di bidang obstetri dan ginekologi salah satunya adalah melakukan operasi histerektomi perabdominam, dengan jumlah minimal 1 untuk histerektomi obstetri, dan 10 untuk histerektomi perabdominam. Keterampilan klinis perlu dilatih sejak awal, ditingkatkan melalui pendidikan dan pelatihan berkelanjutan. Pada setiap keterampilan klinis ditetapkan tingkat kemampuan yang harus dicapai di akhir pendidikan dokter dengan menggunakan piramida Miller, mulai dari mengetahui teori keterampilan (*knows*), pernah melihat langsung atau dari demonstrasi (*knows how*), pernah melakukan di bawah supervisi (*shows*), dan yang terakhir mampu melakukan secara mandiri (*does*) (Hadisaputra *et al*, 2019).

Pada tingkat piramida terbawah, yaitu level *knows*, dapat dicapai peserta didik melalui perkuliahan, diskusi, penugasan, dan belajar mandiri. Pada tingkat piramida kedua, yaitu *knows how*, dapat dicapai dengan melihat dan mengamati keterampilan tersebut dalam bentuk demonstrasi atau pelaksanaan langsung pada pasien. Tingkat kemampuan ketiga (*shows*), dapat dicapai dengan melihat dan mengamati keterampilan tersebut dalam bentuk demonstrasi atau pelaksanaan langsung pada pasien, serta berlatih keterampilan tersebut pada alat peraga dan/atau pasien yang dilakukan standarisasi. Tingkat kemampuan keempat (*does*), lulusan dokter dapat memperlihatkan keterampilannya tersebut dengan menguasai seluruh

teori, prinsip, indikasi, langkah-langkah cara melakukan, komplikasi, dan pengendalian komplikasi (Hadisaputra *et al*, 2019).

Dikarenakan pandemi COVID-19 ini, jumlah Tindakan operasi histerektomi obstetri dan ginekologi mengalami penurunan. Data dari register kamar operasi di RS Dr. Soetomo Surabaya, terjadi penurunan operasi histerektomi obstetri pada tahun 2021 sebesar 38,3% dibandingkan pada tahun 2019 (sebelum pandemi COVID-19), dan terjadi penurunan operasi histerektomi ginekologi pada tahun 2020 sebesar 57,6%, dan pada tahun 2021 sebesar 51,7% dibandingkan pada tahun 2019 (sebelum pandemi COVID-19).

Menyesuaikan tiga pilar pendidikan PPDS bedah di Pandemi COVID-19, kuliah tatap muka tradisional dapat dialihkan ke sesi kuliah virtual. Simulasi dan pengembangan keterampilan dapat dialihkan dengan pembelajaran keterampilan dari rumah dengan meminjam alat simulasi dan dilakukan penilaian jarak jauh. Pendidikan dan persiapan operasi dapat berubah menjadi pendidikan operasi berbasis video (Coe *et al.*, 2020)

Pembelajaran menggunakan demonstrasi video (*knows how*) dan model simulasi (*shows*) merupakan metode pembelajaran kedokteran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik sebelum bertemu dengan pasien. Penelitian ini dibuat untuk melengkapi pembelajaran bagi PPDS Obstetri dan Ginekologi, dengan pembuatan manekin histerektomi Surabaya. Manekin histerektomi Surabaya merupakan model simulasi genitalia interna yang bisa digunakan untuk simulasi tindakan operasi histerektomi perabdominam. Manekin ini dibuat oleh Departemen Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat perbedaan luaran pengetahuan PPDS Obstetri dan Ginekologi FK Unair tentang histerektomi perabdominam sebelum dan sesudah pembelajaran menggunakan demonstrasi video, pelatihan dengan manekin histerektomi Surabaya, dan kombinasi demonstrasi video dilanjutkan pelatihan dengan manekin histerektomi Surabaya?
2. Apakah terdapat perbedaan luaran keterampilan PPDS Obstetri dan Ginekologi FK Unair tentang histerektomi perabdominam sebelum dan sesudah pembelajaran menggunakan demonstrasi video, pelatihan dengan manekin histerektomi Surabaya, dan kombinasi demonstrasi video dilanjutkan pelatihan dengan manekin histerektomi Surabaya?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Menjelaskan pengaruh pembelajaran menggunakan demonstrasi video dan pelatihan dengan manekin histerektomi Surabaya terhadap pengetahuan dan keterampilan PPDS Obstetri dan Ginekologi FK Unair tentang histerektomi perabdominam.

1.3.2 Tujuan khusus

1. Menganalisis perbedaan pengetahuan PPDS Obstetri dan Ginekologi FK Unair tentang histerektomi perabdominam sebelum dan sesudah pembelajaran menggunakan demonstrasi video, pelatihan dengan manekin histerektomi Surabaya, dan kombinasi keduanya

2. Menganalisis perbedaan keterampilan PPDS Obstetri dan Ginekologi FK Unair tentang histerektomi perabdominam sebelum dan sesudah pembelajaran menggunakan demonstrasi video, pelatihan dengan manekin histerektomi Surabaya, dan kombinasi keduanya

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat teoritis

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan PPDS Obstetri dan Ginekologi FK Unair tentang histerektomi perabdominam
2. Memberikan alternatif media pembelajaran tentang histerektomi perabdominam di masa pandemi COVID-19

1.4.2 Manfaat praktis

Menjadi salah satu media meningkatkan kualitas pelayanan histerektomi perabdominam di RS pendidikan